

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan anak terhadap vaksinasi Human Papillomavirus (HPV) di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu pada kelompok kasus (65,9%) di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2025 memiliki pengetahuan baik tentang vaksin HPV, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar ibu (59,1%) memiliki pengetahuan kurang tentang vaksin HPV.
2. Seluruh ibu pada kelompok kasus (100%) di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2025 memiliki sikap positif terhadap vaksin HPV, sedangkan pada kelompok kontrol seluruh ibu (100%) memiliki sikap negatif terhadap vaksin HPV.
3. Sebagian besar ibu pada kelompok kasus (93,2%) di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2025 memiliki literasi kesehatan yang baik, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar ibu (59,1%) memiliki literasi kesehatan yang kurang.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan keikutsertaan anak terhadap vaksinasi HPV dengan nilai $p = 0,019$ dan $OR = 2,793$ ($CI\ 95\%: 1,175–10,638$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan keikutsertaan anak terhadap vaksinasi HPV dengan nilai $p = 0,000$.

6. Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara literasi kesehatan ibu dengan keikutsertaan anak terhadap vaksinasi HPV dengan nilai $p = 0,000$ dan $OR = 19,741$ ($CI\ 95\%: 5,288\text{--}73,700$).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan anak terhadap vaksinasi Human Papillomavirus (HPV)* di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2025, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang
Diharapkan Puskesmas Dadok Tunggul Hitam dapat meningkatkan kegiatan promosi dan edukasi kesehatan terkait pentingnya vaksinasi HPV bagi anak perempuan usia sekolah dasar. Gunakan kegiatan posyandu balita dan remaja, serta kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), sebagai sarana edukasi tentang vaksin HPV kepada ibu dan siswa SD. Selain itu, Puskesmas dapat membuat konten edukatif sederhana (misalnya infografis, poster digital, atau video singkat) tentang manfaat vaksin HPV dan jadwal pelaksanaannya
2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan referensi ilmiah dalam bidang promosi kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan reproduksi. Fakultas juga diharapkan dapat memperkuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan literasi kesehatan tentang vaksinasi HPV. Program tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan praktik lapangan, maupun kegiatan edukatif mahasiswa, sehingga dapat memberikan

kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan kanker serviks.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian menjadi lebih representatif. Peneliti berikutnya juga disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi keikutsertaan vaksinasi HPV, seperti dukungan suami, peran tenaga kesehatan, kebijakan sekolah, persepsi risiko kanker serviks, serta faktor sosial budaya. Selain itu, penggunaan metode penelitian analitik atau kualitatif disarankan agar dapat menggali secara mendalam persepsi, motivasi, dan hambatan ibu dalam pengambilan keputusan mengenai vaksinasi HPV.

